

ABSTRAK

SANGGRALOKA DI KAWASAN KOTAGEDE DENGAN PENDEKATAN *ADAPTIVE RE-USE*

Kotagede merupakan kawasan bersejarah dan memiliki banyak warisan kebudayaan di Daerah Istimewaan Yogyakarta. Kotagede juga merupakan salah satu kawasan yang menjadi awal mula terbentuknya kota Yogya yang kental dengan warisan budayanya. Kotagede memiliki peninggalan arsitektural yang kaya akan budaya salah satunya adalah rumah pusaka kotagede. Rumah Pusaka Kotagede menurut beberapa referensi adalah rumah khas atau rumah yang memiliki unsur budaya kotagede. Kotagede memiliki ciri khas pada bangunan rumah adatnya, yang paling dominan adalah gaya rumah adat Jawa dan rumah kalang. Namun, seiring dengan berjalannya waktu beberapa masalah tentang rumah pusaka pun muncul di Kotagede. Mulai dari Usia bangunan yang sudah sangat tua, perawatan yang tidak maksimal baik dari pemerintah maupun dari komunitas dan perorangan, hingga gempa bumi yang mengguncang Kota Yogya 2006 silam yang membuat keadaan rumah pusaka Kotagede sebagian semakin buruk.

Diluar dari permasalahan tersebut, telah diketahui bahwa Kotagede memiliki banyak potensi apalagi dibidang wisata kebudayaan dan komersial. Melihat potensi dan permasalahan yang terjadi dikotagede, maka pemilihan konsep dan fungsi bangunan tentunya akan sangat berpengaruh. Dengan penekanan konsep *Adaptive Reuse* atau penggunaan kembali situs tua atau bangunan untuk tujuan dibangun kembali atau dirancang kembali dengan fungsi yang baru. Hal ini sangat tepat untuk menyelamatkan dan menghidupkan kembali rumah pusaka Kotagede yang terlantar dan sudah tidak digunakan lagi oleh pemilik sebelumnya. Sanggraloka atau yang lebih dikenal dalam bahasa Inggris *Resort*, merupakan respon dari permasalahan sebelumnya. Sanggraloka dengan konsep *Adaptive Reuse* dengan menggunakan kembali rumah-rumah pusaka yang sudah ada namun tidak mendapat perhatian lagi dari pemilik sebelumnya. Ini merupakan salah satu usaha untuk tetap menjaga dan melestarikan rumah pusaka tersebut sekaligus berguna bagi wisatawan dan bisa menghasilkan sesuatu dibidang komersil.

Sanggraloka dirancang agar dapat berbaur dengan masyarakat sekitar, namun tetap mempertimbangkan zona privat, semi privat-public, dan public. Terdapat beberapa fungsi dari sanggraloka dengan mengambil alih 5 (lima) rumah pusaka. Diantaranya, satu rumah

rumah untuk type personal (individu), satu rumah untuk fungsi pendukung tambahan, dan satu rumah lagi untuk tempat makan. Pada rumah untuk fungsi tambahan terdapat area dimana masyarakat sekitar dapat berbaur bersama dengan para pengunjung sanggraloka. Ini merupakan salah satu fasilitas yang disuguhkan sanggraloka.

Kata Kunci : Kotagede, Rumah Pusaka Kotagede, *Adaptive Reuse*, Sanggraloka.

RESORT IN KOTAGEDE WITH ADAPTIVE RE-USE APPROACH

Kotagede is a historical region and it has many cultural heritages in Daerah Istimewa Yogyakarta. Kotagede is also one of region that becomes the beginning of establishing Yogyakarta with its cultural heritage. Kotagede has an architectural legacy which is rich in culture, and one of them is Kotagede heritage house. Kotagede heritage house, according to some references, is a house which has a cultural element of Kotagede. Kotagede has a characteristic at its traditional house, and the most dominant houses of them all are Javanese traditional house and Kalang traditional house. However, as time goes by, there are some issues regarding the house heritage in Kotagede; the age of the building that is too old, the maintenance of the building from the government, community, or individual which is not optimal, and an earthquake that shook Yogyakarta in 2006 which leads to the damage of Kotagede house heritage.

Aside from the issues, it is known that Kotagede has many potentials mainly in cultural excursion and commercial. Knowing the potentials and the issues that happen in Kotagede, the chosen concept and function of the building will take effect; with adaptive reuse or reusing the old sites or building for a purpose to reconstruct the building with new functions. This solution is felicitous to save and revive the neglected heritage house of Kotagede. Sanggraloka, or in a more popular word in English as resort, is a respond to the previous issue. Resort with a concept of adaptive reuse is reusing the heritage house which is neglected by the previous owner. This is one of the solution to keep maintaining and conserving the heritage house as well it will be useful to the tourists, and also it will deliver something in commercial.

Resort is constructed in order that people are able to mingle each other, however it still considers the private, semi-private public, and public zone. There are some functions for this resort by taking over five house heritages; one house for family, one house for group or backpacker, one house for individual, one house for support function, and one more house for a place to eat. For a house of support function, there is this area where people around can mingle with resort's visitors. This is one of the facility provided by the resort.

Keywords: *Kotagede, Kotagede House Heritage, adaptive reuse, resort*